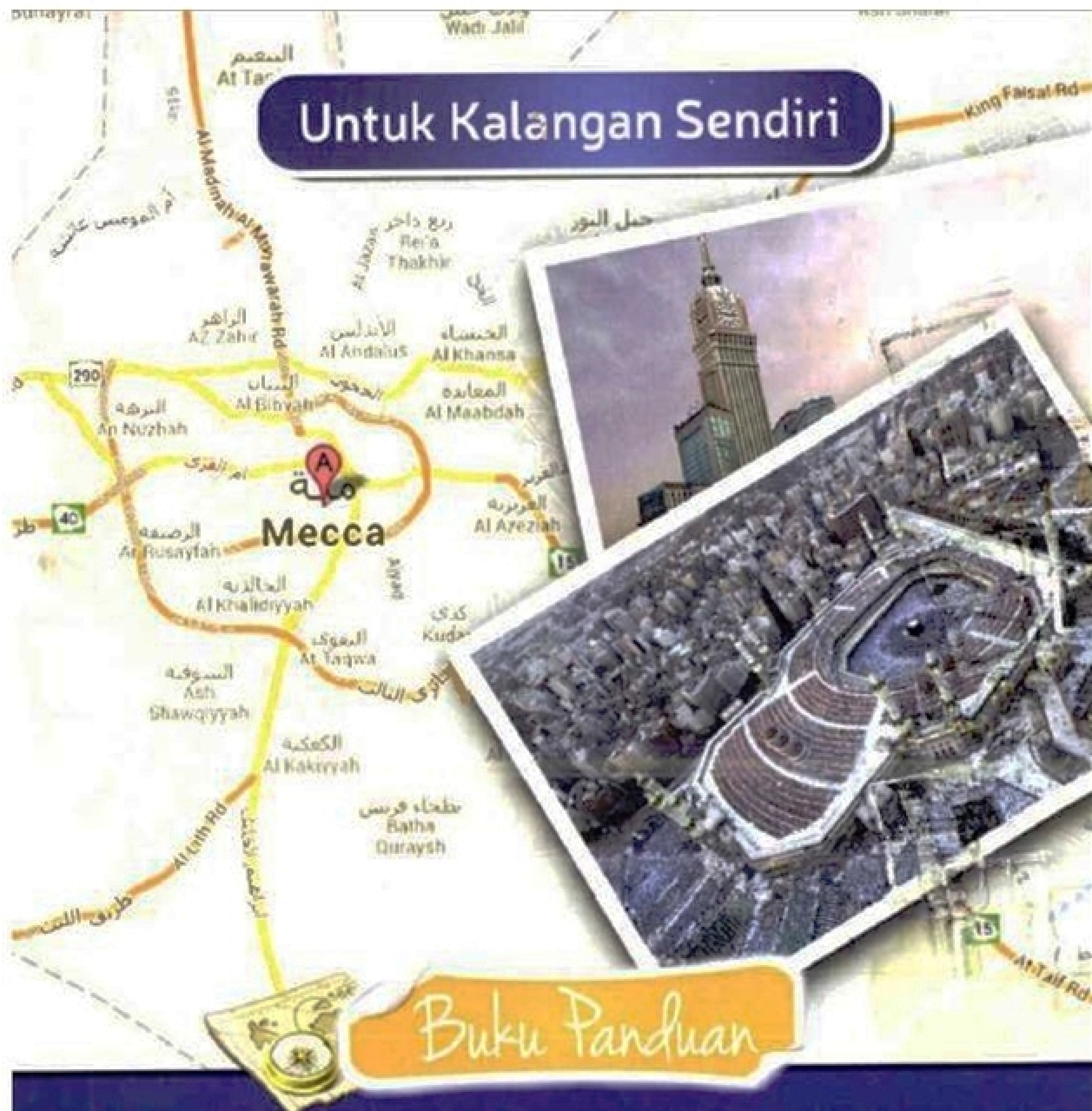
Untuk Kalangan Sendiri



Buku Panduan

Perjalanan Umrah

UMRAH AL-ATSARY

Desember 2015

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Program Perjalanan Umroh Desember 2015 *)

HARI	ke	Tanggal	KEGIATAN
Selasa	1	15 Des	Berkumpul di Hotel Bandara Jakarta Manasik, Pengarahan, Taushiyah
Rabu	2	16 Des	Manasik, Pengarahan, Taushiyah Terbang Menuju Madinah
Kamis	3	17 Des	Manasik di Hotel Madinah Ibadah di Masjid Nabi & Madinah
Jumat	4	18 Des	Ke Masjid Quba dan Syuhada Uhud Ibadah di Masjid Nabi & Madinah
Sabtu	5	19 Des	Ibadah di Masjid Nabi & Madinah Perjalanan ke Makkah Ibadah Umroh
Ahad	6	20 Des	Ta'lim di Hotel Ibadah di Masjid al Haram Makkah
Senin	7	21 Des	Ziarah Masy'aril Haram Ibadah di Masjid al Haram Makkah
Selasa	8	22 Des	Ta'lim di Hotel Ibadah di Masjid al Haram Makkah
Rabu	9	23 Des	Ibadah di Masjid al Haram Makkah Zaiarah kota Jeddah Menuju Tanah Air
Kamis	10	24 Des	Tiba di Bandara Sukarno Hatta Jakarta

*) Program bisa berubah sesuai dengan keadaan

Jadwal Waktu Shalat

Jakarta

Tgl	Bulan	Hari	Subuh	Sunrise	Dhuhr	Asr	Maghrib	Isha
15	Des	Selasa	4:17	5:33	11:48	3:15	6:02	7:14
16	Des	Rabu	4:18	5:33	11:49	3:16	6:03	7:15
24	Des	Kamis	4:22	5:37	11:52	3:20	6:07	7:19

Hukum Seputar Safar

A. BATASAN SAFAR

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan batasan perjalanan sehingga disebut safar. Dari sekian pendapat tersebut, *insya Allah* pendapat yang rajih adalah bahwa safar itu tanpa adanya batasan jarak tertentu. Safar ditentukan dengan *'urf* atau kebiasaan masyarakat setempat. Jika menurut kebiasaan setempat, sebuah perjalanan disebut safar, maka ia terhitung sebagai musafir, sehingga dengan itu berlaku baginya seluruh hukum ibadah dan mu'amalah yang terkait dengan safar. Jika tidak demikian, hukum safar tidak berlaku. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Ibnu taimiyyah dalam*[Majmu' al-Fatawa, (24/106)]*

B. ADAB SAFAR

1. Berpamitan Terlebih Dulu.

Musafir hendaknya berpamitan kepada keluarga, kerabat dan saudara-saudara yang ditinggalkan dengan mengucapkan doa:

أَسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ الَّذِيْ لاَ تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ

*"Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan pernah hilang segala titipan(yang dititipkan)kepada-Nya."***(HR. Ahmad)**

Sedangkan bagi yang ditinggal mendoakan yang safar dengan doa:

أَسْتَوْدِعُ اللَّهَ دِيْنَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيْمَ أَعْمَالِكَ

"Aku titipkan pemeliharaan agama kalian kepada Allah, amanat yang kalian emban, dan akhir penutup amal kalian." **(HR. at-Tirmidzi)**

2. Memilih Ketua Rombonganatau Amir Safar.

عن أبي سعيد الخدري أن رسول الله صلى الله عليه و سلم قال : " إذا خرج ثلاثة في سفر فليؤمروا أحدهم."رواه أبو داود

Dari Abu Said al-Khudri, Rasulullah bersabda, *"Jika tiga orang keluar untuk safar maka angkatlah salah satu di antara kalian sebagai pemimpin."* **(HR. Abu Dawud no. 2608)**

Yang dipilih menjadi Amir Safar adalah yang paling berilmu dan berpengalaman. Tugasnya membimbing dan mengarahkan anggota tentang kemaslahatan safar. Wajib bagi anggota rombongan untuk taat dan mengikuti segala yang diperintahkan dalam hal yang ma'ruf bukan yang munkar.

3. Membaca Doa-Doa Berikut Ini :.

- Doa meninggalkan rumah:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لا حَوْلَ وَلا قُوَّةَ إلا بِاللَّهِ

"Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah. Tidak ada daya dan kekuatan apapun kecuali dengan pertolongan Allah."

- Doa menaiki kendaraan

بِسْمِ اللهِ، بِسْمِ اللهِ، بِسْمِ اللهِ

"Dengan menyebut nama Allah." **(3 kali)**

➤ Ketika sudah duduk di atas kendaraan, membaca:

((اللهُ أَكْبَرُ, اللهُ أَكْبَرُ, اللهُ أَكْبَرُ

{سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَلَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ}

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِيْ سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى, وَمِنْ الْعَمَلِ مَاتَرْضَى

اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ

اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِيْ السَّفَرِ, وَالْخَلِيْفَةُ فِيْ الأَهْلِ

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُبِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ, وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ, وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِيْ الْمَالِ وَالأَهْلِ))

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar,

'Maha suci Allah Yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mamp menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami (di hari Kiamat)' (QS. Az-Zukhruf: 13-14).

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kebaikan dan takwa dalam bepergian ini, kami mohon perbuatan yang engkau ridhoi.

Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami.

Ya Allah, Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurusi keluarga(ku).
Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesulitan dalam perjalanan, pemandangan yang menyedihkan, keburukan harta dan keluarga ketika kami kembali."

➤ Doa ketika pulang dari safar

Sama dengan doa bepergian kemudian ditambah:

آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ

"Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Rabb kami." **(HR. Muslim 2/998)**

4. Doa ketika singgah atau tiba di suatu tempat.

Dari Khaulah binti Hakim, Nabi bersabda, *"Barangsiapa yang singgah di suatu tempat kemudian dia berdoa:*

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

"Aku berlindung kepada dengan kalimat Allah yang maha sempurna dari kejelekan makhluk yang Engkau ciptakan." **(HR. Muslim)**

5. Banyak berdoa ketika safar.

Sebab, safar merupakan waktu mustajab. Rasulullah bersabda dalam hadits Abu Hurairah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « ثَلاَثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لاَ شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ ». رواه الترمذي

"Ada tiga doa mustajab yang tidak diragukan lagi padanya; doa orang yang terzalimi, doa Musafir, dan doa kejelekan dari orang tua untuk anaknya." **(HR. at-Tirmidzi)**

6. Shalat dua rakaat ketika kembali ke negerinya.

عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- كَانَ لاَ يَقْدَمُ مِنْ سَفَرٍ إِلاَّ نَهَارًا_ فِي الضُّحَى _ فَإِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ أَتَى الْمَسْجِدَ فَرَكَعَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ فِيهِ.

Ka'ab bin Malik berkata, *"Apabila Nabi tiba dari suatu perjalanan pada waktu dhuha, beliau mendatangi masjid lalu mengerjakan shalat dua rakaat sebelum beliau duduk."* **(HR. al-Bukhari, Muslim dan Ahmad)**

Kaifiyah(Tata Cara) Shalat-Shalat Sunnah Selama Safar

1. Tetap dibolehkan mengerjakan shalat sunnah, seperti shalat dhuha, tahajud, witir, dll.
2. Tidak disunnahkan mengerjakan shalat rawatib, kecuali *qabliyah Subuh.*

C. KERINGANAN/*RUKHSHAH* SELAMA SAFAR

Safar itu melelahkan. Rasulululllah ﷺ bersabda,

السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ

"Safar adalah bagian dari siksa, yang akan menghalangi salah seorang kalian dari makan, minum dan tidur (kesulitan). Jika urusannya telah selesai, bersegeralah kembali kepada keluarganya." **(HR. al-Bukhari dan Muslim)**

Oleh karena itu, ada beberapa *rukhshah* atau keringan bagi musafir. Diantaranya;

1. **Meng-qashar Shalat.**
2. **Menjamak Shalat.**
3. **Boleh tidak berpuasa di bulan Ramadhan, dan menggantinya pada hari lain di luar Ramadhan.**

   Allah berfirman (artinya), *"Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu."* **(QS. al-Baqarah: 184)**

Dari Ibnu Abbas, ia mengatakan,*Rasulullah pergi menuju Mekah pada bulan Ramadhan dalam keadaan berpuasa. Sampai di daerah Qudaid, beliau berbuka.Orang-orang turut pula berbuka.* **(HR. al-Bukhari)**

Ketika ada seseorang pingsan karena sedang berpuasa maka Rasulullah bersabda,

لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ

*"Bukan termasuk **amal** kebaikan, berpuasa saat safar."***(HR. Muslim)** Dalam riwayat lain;

عَلَيْكُمْ بِرُخْصَةِ اللَّهِ الذي رَخَّصَ لَكُمْ

"Hendaknya kalian mengambil rukhshah/keringanan yang diberikan Allah kepada kalian."

Hanya saja, jika ia mampu berpuasa maka tidak mengapa. Dari Ibnu Abbas, ia berkata,*Pada saat safar, Rasulullah terkadang berpuasa dan terkadang berbuka. Siapa yang ingin tetap berpuasa, dipersilahkan.Dan siapa yang ingin berbuka juga dipersilahkan.***(HR. al-Bukhari)**

Dari Abu Darda', ia berkata, *Kami pernah keluar bersama Nabi dalam beberapa safar pada hari yang terik. Orang-orang meletakkan tangan di kepalanya karena cuaca sangat panas. Di antara kami tidak ada yang berpuasa.Hanya Nabi dan Ibnu Rawahah saja yang berpuasa ketika itu."* **(HR. al-Bukhari dan Muslim)**

4. Mengusap *khuf*atau sepatu dan kaos kaki.

Khuf adalah sesuatu menyerupai sepatu yang menutupi telapak kaki hingga mata kaki, terbuat dari kulit atau semisalnya. Ketika berwudhu, musafir tidak perlu melepas *khuf* saat

membasuh kaki.Ia cukup mengusap bagian atas (punggung) *khuf* yang dikenakan dengan syarat *khuf* tersebut dikenakan dalam keadaan suci setelah berwudhu. Mengusap *khuf* bagi musaafir berlaku sampai tiga hari.Setelah lewat tiga hari, maka sepatu dilepas lalu berwudhu lagi dengan mencuci kaki sebagaimana biasanya.

5. **Mengusap gips/perban, imamah/sorban, dan kerudung bagi wanita.**

Ketika berwudhu, anggota wudhu yang dibalut dengan gips, perban dan plester (handsaplast) diusap dengan air. Hal ini boleh dengan syarat perban atau plester tersebut dipasang sesuai dengan kebutuhan. Jika melebihi kadar yang dibutuhkan maka perban/plester tersebut harus dilepas. Tidak ada batasan waktu pengusapan ini.Perban tersebut tetap diusap selama belum dilepas atau jika bagian yang diperban belum sembuh.

Boleh juga mengusap imamah/sorban. Sahabat Mughirah bin Syu'bah berkata:

أَنَّ النَّبِي مَسَحَ عَلَى عِمَامَتِهِ وَعَلَى النَّاصِيَةِ وَالْخُفَّيْنِ

"Bahwa Nabi mengusap imamah beliau, bagian depan kepalanya dan kedua khuf."

أَنَّ النَّبِيَ مَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْخِمَارِ

"Nabi mengusap kedua khuf dan khimar."

Khimar adalah sorban.Tidak ada batasan waktu tertentu pada pengusapan sorban. Untuk berhati-hati, hendaknya ia mengenakannya dalam keadaan suci dan dalam batasan waktu seperti mengusap khuf. Sedangkan khimar pada wanita adalah kerudung yang menutupi kepala.

6. **Shalat sunnah di atas kendaraan.**

Musafir boleh shalat sunnah, seperti *qiyamul lail*, witir, dhuha, dan sunnah-sunnah lainnya di atas kendaraan, kemanapun kendaraan tersebut menghadap. Ibnu Umar mengatakan,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ يُصَلِّي فِي السَّفَرِ عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ بِهِ يُوْمِئُ إِيْمَاءً صَلَاةَ اللَّيْلِ إِلَّا الْفَرَائِضَ وَيُوْتِرُ عَلَى رَاحِلَتِهِ

"Dahulu Rasulullah pernah shalat malam di atas kendaraannya dengan menggunakan isyarat sesuai arah kendaraannya, kecuali shalat fardhu.Beliau juga pernah shalat witir di atas kendaraannya." **(HR. al-Bukhari dan Muslim)**

7. **Shalat fardhu turun dari kendaraan.**

Jabir bin Abdillah berkata,

كَانَ يُصَلِّيْ عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُصَلِّيَ الْمَكْتُوْبَةَ نَزَلَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ .

"Rasulullah pernah shalat sunnah di atas kendaraannya (dengan menghadap) sesuai arah kendaraannya.Jika ingin shalat fardhu, beliau turun lalu menghadap kiblat." **(HR. Ahmad dan Ibnu Majah, Shahihul Jami' no. 4965)**

D. SHALAT DI PESAWAT

Jika ingin shalat di pesawat, maka hal-hal berikut ini perlu diperhatikan:

1. **Menjamak shalat**

Jika ada dua shalat (Zhuhur dan Ashar atau Maghrib dan Isya) bisa dijamak, baik jamak takdim maupun jamak takhir.

2. **Penting**
   - Tas Umroh Al Atsary **wajib** dibawa selama perjalanan.
   - Kepada para jama'ah agar membawa KTP, khususnya jama'ah yang berangkat ke Jakarta menggunakan pesawat domestik.
   - **No Hp Ustadz Luqman di Saudi +966 541 787 339**

3. **Waktu Check-in / Waktu Lapor di Bandara**
   - ✓ Semua Jama'ah harus sudah berkumpul di Bandara Soekarno Hatta Jakarta pada :
     - Hari Selasa
     - Tanggal 15 Desember 2015
     - Jam 11.00
     - Lokasi di Terminal Kedatangan Domestik atau langsung menuju :
       Pop Hotel
       Jl. Raya Bandara No. 106
       Rawa Bokor, Benda, Tangerang
       Telp. 021 2940 5678
   - ✓ Jama'ah istirahat dan makan siang di hotel, dilanjutkan dengan acara Pengarahan Umum, Taushiyah Perjalanan Safar, Manasik Umroh (jika keadaan memungkinkan).
   - ✓ Jama'ah berkumpul di Terminal 2 Keberangkatan Internasional Pintu 1 Bandara Soekarno - Hatta, pada :
     - Hari Rabu
     - Tanggal 16 Desember 2015
     - Jam 09.00 WIB

     untuk check-in pesawat Saudia Airlines **4 (empat) jam** sebelum jam keberangkatan pesawat.
   - ✓ Penyerahan Passport dan boarding pass jama'ah

2. **Dilakukan dengan berdiri.**

Berdiri bagi yang mampu merupakan rukun shalat fardhu.Di beberapa pesawat, ada tempat yang memungkinkan untuk shalat berdiri, maka wajib atasnya untuk shalat berdiri. Nabi bersabda,

صَلِّ قَائِمًا ، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا ، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبٍ

"Shalatlah sambil berdiri.Jika tidak mampu, maka sambil duduk.Jika tidak mampu, maka sambil berbaring (ke samping)." **(HR. al-Bukhari no. 1117)**

3. **Menghadap kiblat.**

Menghadap kiblat termasuk syarat shalat fardhu. Di dalam pesawat arah kiblat bisa ditanyakan kepada petugas atau menggunakan alat/GPS.

4. **Meng-qashar shalat.**
5. **Bersuci dengan berwudhu**

Alhamdulillah di pesawat telah tersedia air yang memadai.Jika benar-benar tidak ada air atau sakit yang menghalanginya untuk berwudhu, maka boleh bertayamum.

6. **Berwudhu dengan membasuh anggota wudhu sekali basuh.**

Keterbatasan jumlah air yang ada di pesawat menuntut kita untuk menghemat penggunaan air ketika berwudhu.Boleh bagi kita untuk membasuh masing-masing anggota wudhu sekali saja, atau dua kali, dan maksimal tiga kali pada setiap anggota wudhu. Adapun mengusap kepala dan kedua telinga, maka yang disunnahkan hanya mengusap sekali saja dan tidak lebih

dari itu sebagaimana dijelaskan pada hadits-hadits berikut:

Hadits Abdullah bin Zaid ﷺ

ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فَمَسَحَ رَأْسَهُ، فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ مَرَّةً وَاحِدَةً

*"Lalu memasukkan tangan ke bejana dan mengusap kepala dengan kedua tangan dari depan ke belakang satu kali"***[HR. Bukhari no. 186 dan Muslim no. 235]**

Dari Ibnu Abbas ﷺ berkata,

تَوَضَّأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً مَرَّةً

*"Nabi –shallallahu 'alaihi wa sallam- berwudhu sekali sekali (membasuh masing-masing anggota wudhunya sekali saja, pen)."***(HR. al-Bukhari no. 157)**

Dari Abdullah bin Zaid ﷺ berkata,

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ

*"Sesungguhnya Nabi berwudhu dua kali dua kali (membasuh masing-masing anggota wudhunya sebanyak dua kali, pen)."***(HR. al-Bukhari no. 158)**

Adapun, jika terpaksa harus tayamum maka berikut ini tata caranya:

a. Menepuk telapak tangan ke permukaan debu sekali tepukan.
b. Meniup kedua tangan tersebut.
c. Mengusap wajah sekali.
d. Mengusap punggung telapak tangan sekali.

RINGKASAN
URUTAN MANASIK UMROH

A. Ketika Tiba di Miqat

1. Memotong kuku, menipiskan kumis, mencabut bulu ketiak, dan mencukur rambut kemaluan,
2. Mandi ihram seperti cara mandi janabah. Hukum ini berlaku bagi pria dan wanita, baik wanita tersebut dalam keadaan haidh ataupun nifas, sebagaimana Rasulullah *shallAllahu 'alaihi wa sallam*memerintahkan Asma' bintu 'Umais *radhiyallahu 'anha,* istri Abu Bakr Ash-Shiddiq, untuk mandi ihram, walaupun dia masih dalam kondisi nifas karena melahirkan anaknya di Dzulhulaifah.
3. Memakai minyak wangi pada badan(***bukan pada kain ihram***) sebelum mengucapkan niat ihram. Apabila telah mengucapkan niat ihram maka tidak boleh baginya untuk memakai minyak wangi, baik pada pakaian maupun badan.
4. Mengenakan kain ihram.
5. Khusus bagi jama'ah yang ***bermiqat*** di Dzulhulaifah disunnahkan untuk shalat dua rakaat, bukan sebagai shalat ihram, melainkan karena Dzulhulaifah adalah tempat yang diberkahi.
6. Mengucapkan niat Umrah: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً atau لَبَّيْكَ عُمْرَةً
7. Mengucapkan *talbiyah* sambil meninggikan suara, yang lafazhnya:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَشَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَشَرِيْكَ لَكَ.

"Aku memenuhi panggilan-Mu Ya Allah, (sungguh) aku memenuhi panggilan-Mu, (sungguh) aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagimu. Sesungguhnya seluruh pujian kesempurnaan, dan seluruh nikmat serta kekuasaan hanya milik-Mu yang tiada sekutu bagi-Mu".

Ucapan talbiyah ini terus dilantunkan hingga saat akan memulai thawaf

B. Ketika Tiba di Al-Masjidil Haram

1. Ketika memasuki Al-Masjidil Haram disunnahkan memulai dengan kaki kanan dan membaca doa :

   اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، بِسْمِ اللهِ اللَّهُمَّ افْتَحْلِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

   Ya Allah bershalawatlah untuk Muhammad.
   Dengan menyebut nama-Mu ya Allah bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.

2. Ketika mulai melihat Ka'bah boleh mengucapkan :

   اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ وَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ.

   Ya Allah Engkau adalah As-Salam dan hanya dari-Mu kesejahteraan dan langgengkanlah kami wahai Rabb kami dengan penuh kesejahteraan.

C. Ketika Thawaf

1. Thawaf dimulai dari posisi Al-Hajarul Aswad atau lampu hijau yang diletakkan pada dinding Al-Masjidil Haram sebagai tanda posisi Al-Hajarul Aswad.
2. Mencium Al-Hajarul Aswad jika memungkinkan, tanpa mengganggu atau menyakiti jama'ah haji atau umrah lainnya. Kalau tidak memungkinkan cukup menyentuhnya dengan tangan kemudian mengecup tangannya tersebut. Apabila juga tidak memungkinkan maka cukup memberikan isyarat dengan lambaian tangan tanpa mengecupnya.

   Hal ini dilakukan setiap putaran thawaf dengan mengucapkan takbir: *Allahu Akbar*.
3. Melakukan *Al-Idhthiba'* pada saat thawaf.
4. Melakukan *Ar-Raml* (berjalan cepat dengan langkah-langkah pendek) dalam tiga putaran pertama pada saat thawaf. Amalan ini hanya khusus untuk kaum pria.
5. Menyentuh *Ar-Ruknul Yamani* tanpa menciumnya. Jika tidak memungkinkan menyentuhnya, maka **tidak disunnahkan** berisyarat dengan lambaian tangan.
6. Ketika berada di antara Ar-Ruknul Yamani dan Al-Hajarul Aswad mengucapkan doa :

   رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ

   Wahai Rabb Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka.

   Doa ini dibaca sebanyak **satu kali saja** pada setiap putaran dan tidak diulang.
7. Banyak berdzikir, berdoa atau membaca Al-Qur`an saat *thawaf*.

8. Setelah melakukan thawaf segera menuju ke Maqam Ibrahim, ketika telah mendekatinya membaca ayat :

وَٱتَّخِذُوا۟ مِن مَّقَامِ إِبْرَٰهِـۧمَ مُصَلًّى

*Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim sebagai tempat shalat.***[Al-Baqarah: 125]**

9. Melakukan shalat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim jika memungkinkan. Jika tidak memungkinkan maka boleh melakukannya di mana saja dari bagian Al-Masjidil Haram dengan membaca -setelah surat Al-Fatihah- pada rakaat pertama Surat Al-Kafirun, dan pada rakaat kedua membaca Surat Al-Ikhlash.

10. Perlu diingatkan bahwa tidak ada doa maupun dzikir khusus di saat thawaf selain yang telah disebutkan di atas.

11. Pergi ke Sumur Zamzam untuk minum dan menuangkan airnya ke kepala.

12. Setelah dari sumur Zamzam kembali menuju ke arah Al-Hajarul Aswad dan berupaya menyentuhnya sambil bertakbir. Jika tidak memungkinkan maka cukup dengan memberikan isyarat dengan lambaian tangan dan bertakbir tanpa mengecupnya.

D. Ketika Sa'i

1. Menuju ke bukit Shafa untuk melakukan Sa'i sebagai salah satu rukun umrah, dan ketika telah mendekatinya membaca ayat :

إِنَّ ٱلصَّفَا وَٱلْمَرْوَةَ مِن شَعَآئِرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ ٱلْبَيْتَ أَوِ ٱعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ

عَلَيْهِ أَن يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۚ وَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ ٱللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebagian dari syi'ar-syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri (kebaikan) lagi Maha Mengetahui.***[Al-Baqarah : 158]**

2. **Kemudian mengatakan :**

نَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ.

Kami memulai dengan amalan yang Allah memulai (penyebutan) dengannya.

3. **Kemudian membaca dzikir berikut ini sebanyak 3 kali :**

لَاإِلَهَ إِلاَّ اللهُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ

لَاإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي

وَيُمِيْتُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

لَاإِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ،

وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

Tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah satu-satunya, tidak ada sekutu bagi-Nya. Hanya milik-Nyalah segala kekuasaan dan pujian kesempurnaan, menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Mampu atas segala sesuatu. Tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah satu-satunya tidak ada sekutu bagi-Nya. selalu menunaikan janji-Nya, dan menolong

hamba-Nya, serta mengalahkan musuh-musuhNya sendiri (tanpa bantuan siapapun).

4. Membaca doa apa saja yang dia kehendaki di sela-sela dzikir tersebut atau setelah lengkap 3 kaii.
5. Kemudian membaca kembali dzikir di atas sebanyak 3 kali ketika sampai di bukit Marwah, tanpa mengulang ayat ke-158 surat Al-Baqarah dan tanpa pula ucapan *Nabda'u bima bada'allahu bihi.*
6. Menghadap ke Ka'bah/Kiblat ketika membaca dzikir dan do'a di atas.
7. Melakukan lari-lari kecil ketika sampai di *Bathnul Wadi* yang sekarang ditandai dengan garis atau lampu hijau. Hal ini khusus bagi kaum pria, dengan catatan jika mampu dan tidak mengganggu jama'ah umrah yang lainnya.
8. Disunnahkan bagi yang melakukan sa'i dalam keadaan suci dari hadats dan suci dari najis. Apabila batal wudhunya ketika sedang sa'i, maka disunnahkan untuk berwudhu lagi kalau tidak sulit, tapi jika sulit maka boleh baginya melanjutkan sa'i tanpa mengulangi wudhu.

E. At-Tahallul

1. Bertahallul, sebagai amalan terakhir dalam manasik umrah, baik dengan *Al-Halq* yaitu menggundul bersih seluruh rambut kepala atau *At-Taqshir* yaitu memangkas atau memendekkannya.
2. Setelah bertahallul boleh baginya melakukan berbagai amalan yang dilarang ketika ihram, seperti memakai baju, memotong kuku, memakai minyak wangi, memakai cadar dan kaos tangan bagi wanita, dan lain-lain.

Penjelasan Lebih Detil dapat merujuk pada Buku Bimbingan Manasik Umrah yang diterbitkan oleh Bimbingan Umrah Al Atsary Ma'had As Salafy.

PROGRAM PERJALANAN UMROH

1 Selasa, 15 Desember 2015

Jam	Agenda
11.00	Jama'ah berkumpul di Bandara Soekarno – Hatta, Jakarta atau langsung menuju Pop Hotel, Jl. Raya Bandara No. 106, Rawa Bokor, Benda, Tangerang. Telp. 021 2940 5678
13.00	Check-in Pop Hotel Shalat Zhuhur dan Ashar (jama' qashar) Makan, Istirahat, Mandi.
16.00	Pengarahan Umum, Taushiyah Perjalanan Safar, Manasik Umroh di Ruang Buzz (jika keadaan memungkinkan)
18.00	Shalat Maghrib dan Isya' (jama' qashar) berjama'ahdi Mushola Hotel bagi jama'ah Pria, Bagi jama'ah Wanita shalat di kamar masing-masing. Pengarahan Umum, Taushiyah, Manasik Umroh di Ruang Buzz (jika keadaan memungkinkan)
20.00	Makan malam
21.00	Istirahat

- ✓ Setelah melalui proses *check-in*, Jama'ah harus masuk ke ruang *Boarding* untuk proses imigrasi.

4. Bagasi / kopor barang bawaan

- ✓ Kopor **HARUS** diberi identitas sebagai berikut :
  - Nama sesuai yang tercantum di *Paspor*
  - Alamat sesuai tempat tinggal sekarang
  - No Telepon / *Handphone.*

  NB: *(sebaiknya kopor / barang bawaan diberi ciri khusus per keluarga untuk memudahkan monitoring keberadaan kopor ketika di Bandara)*

- ✓ Berat bagasi maksimal, sesuai peraturan penerbangan domestik adalah seberat **15 (lima belas)** atau **20 (dua puluh) kg** per orang (tergantung maskapai penerbangan), sedangkan untuk penerbangan internasional, berat bagasi maksimal adalah seberat **30 (tiga puluh) kg** per orang, tidak termasuk air zam-zam.

  Apabila terjadi *over-weight* / kelebihan berat bagasi, maka Jama'ah **diwajibkan membayar** biaya kelebihan berat, sesuai ketentuan yang berlaku pada setiap *Airlines.*

- ✓ Tas Kabin adalah tas yang dibawa masuk masing-masing Jama'ah ke dalam pesawat, yang bisa / cukup untuk disimpan di dalam kabin pesawat.

  Ukuran maksimum tas kabin adalah 60 cm x 40 cm x 15 cm dan beratnya tidak lebih dari 7 (tujuh) kg.

  Tas Kabin ini agar diisi dengan barang-barang berupa buku petunjuk perjalanan Umroh, buku catatan, buku manasik umroh, obat-obatan, dan barang-barang lain yang dibutuhkan selama perjalanan pergi dari Jakarta ke

2 Rabu, 16 Desember 2015

Jam	Agenda
04.00	Sholat Subuh berjama'ah di Mushola Hotel bagi jama'ah Pria, Bagi jama'ah Wanita shalat di kamar masing-masing. Dzikir Pagi,
05.00	Pengarahan Umum, Taushiyah, Manasik Umroh di Ruang Buzz (jika keadaan memungkinkan)
06.00	Koper dikumpulkan di Lobby Hotel (Persiapan proses menuju pesawat ke Madinah)
06.30	Mandi, Sarapan pagi
09.00	Check-out dari Pop Hotel Berkumpul di Lobby Hotel (persiapan menuju Bandara Cengkareng)
10.00	Jama'ah berkumpul di Terminal 2 Keberangkatan Internasional, pintu 1 Bandara Soekarno-Hatta Shalat Zhuhur dan Ashar (jama' qashar) di Bandara
13.05	Setelah melalui proses imigrasi, check-in dan boarding, Jama'ah berangkat dengan pesawat Saudia Airlines menuju Madinah
19.30	Pesawat Saudia Airlines tiba di Bandara Madinah. Setelah melalui proses imigrasi dan pengaturan bagasi, seluruh Jama'ah menuju kota Madinah menggunakan Bus Check-in Hotel Madinah.

Makan malam Shalat Maghrib dan Isya' (jama' ta'khir) Istirahat

- ***Selama di Madinah, seluruh Jama'ah dianjurkan untuk mengerjakan sholat 5 (lima) waktu berjamaah di Masjid Nabawi, khususnya bagi jamaah pria***
- ***Manfaatkan waktu sebaik-baiknya selama di kota suci untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an, berdzikir, beristighfar dan berdoa kepada Allah ﷻ.***
- ***Ba'da shalat Shubuh dan sholat Maghrib di Masjid Nabawi ada ta'lim dari para Masyayikh.***
- ***Tafadhol bagi yang ingin hadir mengikutinya.***

3 2015**Kamis**, 17 Desember

Jam	Agenda
04.00	Berkumpul di Lobby Hotel untuk dibimbing menuju Masjid Nabawi
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Nabawi Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim
07.00	Mandi, Makan Pagi, Acara Pribadi
09.00	Manasik Umroh
11.30	Sholat Zhuhur di Masjid Nabawi Makan Siang, Acara Pribadi, Istirahat
14.30	Sholat Ashar di Masjid Nabawi (secara mandiri) Ibadah Mandiri, Acara Pribadi
17.00	Sholat Maghrib di Masjid Nabawi Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim Sholat Isya'
20.00	Makan Malam, Acara Pribadi, Istirahat

4 Jumat, 18 Desember

Jam	Agenda
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Nabawi Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (Ibadah secara mandiri)
06.30	Makan Pagi
07.00	Berkumpul di Lobby hotel untuk mengikuti program ziarah.
	Sebelum berangkat ziarah, hendaknya berwudhu terlebih dahulu sebagai usaha untuk mendapatkan pahala setara dengan satu kali ibadah umrah, dengan melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat di Masjid Quba.
08.00	Mengunjungi Masjid Quba, Syuhada Uhud, dan lain-lain menggunakan bus.
11.00	Sholat Jum'at di Masjid Nabawi (secara mandiri) Ibadah Mandiri
13.00	Makan Siang, Acara Pribadi, Istirahat
14.30	Sholat Ashar di Masjid Nabawi (secara mandiri) Ibadah Mandiri, Acara Pribadi
17.00	Sholat Maghrib di Masjid Nabawi Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim Sholat Isya'
20.00	Makan Malam, Acara Pribadi Mengemas koper dan barang-barang bawaan lainnya

(persiapan perjalanan umroh ke Makkah)
Istirahat

- *Malam hari, seluruh Jama'ah diharapkan mengemas koper dan barang-barang bawaan lainnya, untuk persiapan perjalanan Umroh menuju Makkah Al-Mukarramah esok hari.*
- *Persiapan kain ihram untuk pelaksanaan ibadah umroh.*

5 Sabtu, 19 Desember 2015

Jam	Agenda
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Nabawi Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (Ibadah secara mandiri)
07.00	Mandi, Makan Pagi, Acara Pribadi
09.00	Koper yang sudah dikemas dikeluarkan dan diletakkan di depan kamar hotel.
11.30	Sholat Zhuhur di Masjid Nabawi (secara mandiri) Sholat Ashar jama' taqdim
13.00	Makan Siang
14.00	Berkumpul di Lobby. *Check-out* dari hotel Madinah. Bus menuju Makkah. Berhenti di Masjid Dzul Hulaifah / Bir Ali (untuk mengambil miqat umrah). Mandi (jika memungkinkan, jika tidak memungkinkan bisa dilakukan di hotel Madinah) Mengenakan pakaian ihram Niat Umrah Shalat Tahiyatul Masjid di Dzul Hulaifah Melanjutkan perjalanan menuju Makkah.

21.00	*Check-in* hotel Makkah. Makan Malam Sholat Maghrib dan Isya' (jama' ta'khir) di kamar masing-masing Istirahat
23.00	Berkumpul di Lobby untuk dibimbing menuju Masjid Al Haram
23.30	Ibadah Umroh di Masjid Al Haram

- *Selama di kota suci Makkah, seluruh Jama'ah dianjurkan untuk shalat 5 (lima) waktu berjamaah di Masjidil Haram, khususnya bagi jamaah pria.*
- *Manfaatkan waktu sebaik-baiknya selama di kota suci untuk memperbanyak membaca Al-Qur`an, berdzikir, beristighfar, dan berdoa kepada Allah ﷻ*
- *Ba'da shalat Shubuh dan Shalat Maghrib di Masjidil Haram ada ta'lim dari para Masyayikh.*
- *Tafadhdhal bagi yang ingin hadir mengikutinya.*

6 Ahad, 20 Desember 2015

Jam	Agenda
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (Ibadah secara mandiri)
07.00	Mandi, Makan Pagi, Istirahat
10.30	Ta'lim di Hotel Ibadah secara mandiri
11.30	Sholat Zhuhur di Masjid Al Haram (secara mandiri)
13.00	Makan Siang, Acara Pribadi, Istirahat
14.30	Sholat Ashar di Masjid Al Haram (secara mandiri) Ibadah Mandiri
17.00	Sholat Maghrib di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (secara mandiri) Shalat Isya'
20.00	Makan Malam, Acara Pribadi, Istirahat

7 Senin, 21 Desember 2015

Jam	Agenda
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (Ibadah secara mandiri)
06.30	Makan Pagi
07.00	Berkumpul di Lobby Hotel Ziarah Masy'aril Haram. Mengunjungi Padang Arafah, Muzdalifah, Mina, Jamarat, dan lain-lain.
11.30	Shalat Zhuhur di Masjid Al-Haram (secara mandiri).
13.00	Makan Siang, Acara Pribadi, Istirahat
14.40	Shalat Ashar di Masjid Al-Haram (secara mandiri) Ibadah Mandiri
17.00	Sholat Maghrib di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (secara mandiri) Shalat Isya'
20.00	Makan Malam, Acara Pribadi, Istirahat

8 Selasa, 22 Desember

Jam	Agenda
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (secara mandiri)
07.00	Mandi, Makan Pagi, Acara Pribadi
09.00	Ta'lim / Taushiyah di Ruang Makan
11.30	Sholat Zhuhur di Masjid Al Haram (secara mandiri)
13.00	Makan Siang, Acara Pribadi, Istirahat
14.30	Sholat Ashar di Masjid Al Haram (secara mandiri) Ibadah Mandiri
17.00	Sholat Maghrib di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (secara mandiri) Shalat Isya'
20.00	Makan Malam, Acara Pribadi Mengemas koper dan barang-barang bawaan lainnya (persiapan perjalanan umroh ke Makkah) Istirahat

- *Malam hari, seluruh Jama'ah diharapkan mengemas koper dan barang-barang bawaan lainnya, untuk persiapan perjalanan kembali ke Tanah Air*
- *Perhatikan barang-barang bawaan, jangan sampai ada yang ketinggalan.*
- *Berat 1 (satu) koper tidak boleh lebih dari 30 kg*

Madinah maupun perjalanan pulang dari **Jeddah** ke Jakarta.

- ✓ **Tidak diperkenankan** membawa gunting **kecil**, pisau lipat, gunting/pemotong kuku atau benda tajam lainnya serta cairan lebih dari 100 ml ke dalam tas yang dibawa masuk ke kabin pesawat, tetapi barang-barang semacam itu boleh disimpan di dalam tas kopor untuk dimasukkan ke dalam bagasi pesawat.
- ✓ **Tidak diperkenankan** menyimpan uang atau barang berharga lainnya di dalam koper bagasi.

9 Rabu, 23 Desember 2015

Jam	Agenda
04.30	Sholat Shubuh di Masjid Al Haram Berdzikir, Membaca Al Qur'an, Ta'lim (secara mandiri)
07.00	Mandi, Makan Pagi, Acara Pribadi
09.00	Kopor yang sudah dikemas dikeluarkan dan diletakkan di depan kamar hotel untuk ditimbang
10.30	**Thawaf Wada'** Sholat Zhuhur dan Sholat Ashar di Masjid Al-Haram (jama' taqdim)
12.30	Makan Siang
13.30	Berkumpul di Lobby Hotel Check out dari hotel Makkah Perjalanan menuju Jeddah Ziarah kota Jeddah
17.00	Jama'ah berkumpul di Terminal Keberangkatan Bandara Jeddah Proses check-in, imigrasi, dan boarding Sholat Maghrib dan Isya (jama' taqdim) Makan Malam
20.55	Pesawat Saudia Airlines berangkat menuju Jakarta. Sholat Shubuh di pesawat

10 Ahad, 24 Desember 2015

Jam	Agenda
11.00	Pesawat Saudia Airlines tiba di Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng Jakarta. Pengambilan bagasi dan proses imigrasi. Makan Siang Shalat Zhuhur dan Ashar (jama' qashar) Menuju terminal keberangkatan domestik
17.00	Setelah melalui proses check-in dan boarding, berangkat menuju daerah masing-masing
18.00	Tiba di daerah masing-masing

Alhamdulillah

Nahmaduhu wa Nasykuruh

DaftarKamar

KD	NO	N A M A	Klmn	TYPE	No. Kmr	Ket.
2.1	1	Luqman Muhamad Ba'abduh	L	DBL		
2.1	2	Syamsul Hidayat Tojar Rivai	L			
2.2	1	Iyan Sofiyana Resmana	L	DBL		
2.2	2	Suprapti Achmad Dimyati	P			
2.3	1	Djudju Darwoto Ngatidjo	L	DBL		
2.3	2	Martini Madiyo Winoto	P			
2.4	1	Aan Sulistiana Sutarli	L	DBL		
2.4	2	Yeni Indraeni Dulgani	P			
3.1	1	Katamsi Kasmo Rejo	L	TPL		
3.1	2	Suryani Pardi Karto	P			
3.1	3	Sukirah Ahmad Semangun	P			
3.2	1	Kholid Wail Thalib	L	TPL		
3.2	2	Azizah Muhammad Gatneh	P			
3.2	3	Fauziah Salim Hendra	P			
4.1	1	Irwansyah Abdul Kasad	L	QUAD		
4.1	2	Wahyu Widiastono Sutjipto	L			
4.1	3	Suparno Muryadi Setrodikromo	L			
4.1	4	Aswin Rakhmawan Hakim	L			
4.2	1	Anna Hertriana Haruman	P	QUAD		
4.2	2	Lili Komariah Abdullah	P			
4.2	3	Latifah Abdul Kasad	P			
4.2	4	Hasanah Abdulah Kasad	P			

Daftar Kamar

KD	NO	N A M A	Klmn	TYPE	No. Kmr	Ket.
4.3	1	Idham Hamis Jafar	L	QUAD		
4.3	2	Abdul Hasir Djollo Rehe	L			
4.3	3	Jamaludin Yahya Mangun	L			
4.3	4	Abdiyan Zikri Syofyan	L			
4.4	1	Ernawati Nasir Muhammad	P	QUAD		
4.4	2	Siti Hudaya Bahe	P			
4.4	3	Muhammad Farhan Idham	L			
4.4	4	Ayyub Idham Hamis	L			
4.5	1	Naufal Abdul Malik	L	QUAD		
4.5	2	Jahidi Taruna Asma	L			
4.5	3	Sarah Jatidi Suryana	P			
4.5	4	Karmini Djuhri Erot	P			
4.6	1	Dany Yukasano Kardiyo	L	QUAD		
4.6	2	Jamilah Yoyanita Ridwan	P			
4.6	3	Hafiza Dina Islamy	P			
4.6	4	Ellia Sri Sukapti	P			
4.7	1	Jaka Tri Admaja	L	QUAD		
4.7	2	Muji Wiyanto Musiran	L			
4.7	3	Hamsjah Angka Setyabudhi	L			
4.7	4	Askuri	L			

Daftar Kamar

KD	NO	N A M A	Klmn	TYPE	No. Kmr	Ket.
4.8	1	Widjanarko Moeryono Mulyani	L	QUAD		
4.8	2	Diah Anggreani Djiawan	L			
4.8	3	Daffa Muhammad Rafisqy	L			
4.8	4	Muhammad Azzam Dzikrulhaq	L			
4.8	5	Diko Fedzarfa Ikhsan	L			
4.8	6	Weamas Caprinsa Fathir	L			

PANDUAN UMUM

1. Obat-obatan

Kepada para Jama'ah disarankan untuk membawa obat-obatan pribadi seperlunya, seperti

- ✓ Obat flu : *Decolgen, Fludance*
- ✓ Obat Maag: *Mylanta, Promag*
- ✓ Obat Pegal: *Neurobion, Fatigon*
- ✓ Pelembab bibir / Lipgloss
- ✓ Obat-obatan yang biasa digunakan secara pribadi, **sangat dianjurkan untuk dibawa** asalkan dalam jumlah yang wajar.

Bimbingan Umroh Al-Atsary tidak bertanggung jawab atas biaya-biaya pengobatan / dokter / rawat inap dan Rumah Sakit selama melakukan perjalanan Umrah

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

- ✓ Jaket, sweater, masker, kaos kaki, kaos tangan, imamah, *lip-gloss (pelembab bibir)*, obat-obatan, dan lain-lain
- ✓ Sandal yang nyaman
- ✓ Kantong sandal
- ✓ Tas Umroh Al-Atsary wajib dibawa

3. Mata Uang

- ✓ Jama'ah tidak disarankan membawa **mata** uang Riyal Saudi atau Dollar Amerika dari tanah air.
- ✓ Jama'ah bisa membawa mata uang Rupiah secukupnya (**pecahan** Rp. 100.000 [seratus ribu rupiah] atau Rp. 50.000 [lima puluh ribu rupiah]) kemudian ditukar dengan mata uang Riyal Saudi ketika di Madinah atau Makkah sesuai kebutuhan.
- ✓ Jamaah bisa membawa kartu ATM yang ada logo Visa atau kartu ATM BCA yang ada logo Maestro / Cirrus.

4. Cara Penggunaan kartu ATM di Saudi

- ✓ Masukkan kartu ATM
- ✓ Tekan (bahasa) ***ENGLISH***
- ✓ Masukkan PIN antum

  Tekan ***PRESS HERE***

  Tekan ***CONTINUE***
- ✓ Tekan ***CASH WITHDRAWAL***
- ✓ Tekan angka [jumlah uang yang akan diambil]

  Jika akan mengambil uang dalam jumlah selain yang ditampilkan, tekan ***OTHER AMOUNT*** kemudian

  ketik angka [jumlah uang] sesuai yang diinginkan

  Setelah angka yang diketik sesuai, tekan ***CORRECT***
- ✓ Setelah itu, Tekan ***SAVINGACCOUNT***
- ✓ Kemudian tekan ***YES***

Selesai.... Segera ambil kartu ATM dan uangnya.

Keluar dari counter mesin ATM.

Handphone

- ✓ Handphone atau telepon seluler yang bisa digunakan Jama'ah untuk menghubungi kerabat di Indonesia adalah handphone yang menggunakan sistem GSM.
- ✓ Ketika telah tiba di Saudi Arabia, para Jama'ah membutuhkan kartu perdana (*SIM card*) Saudi untuk kepentingan komunikasi selama di Saudi atau kirim SMS kepada kerabat di Indonesia.
- ✓ Ada manfaatnya, jika suami isteri atau anggota keluarga lainnya masing-masing membawa HandPhone.
- ✓ Pembelian kartu perdana (*SIM Card*) Saudi bisa dikoordinir oleh salah satu Jama'ah.
- ✓ Apabila Jama'ah akan menelepon kerabat di Indonesia:
  Tekan 0062 atau +62 kemudian tekan nomor HP kerabat di Indonesia (tanpa 0 terdepan).
  Contoh: +62 856 1000 300 atau +62 331 350 5466

5. Informasi Jarak antar Kota di Saudi Arabia

No	Kota	Madinah	Bir Ali	Makkah	Arafah	Jeddah
1	Madinah	-	18	498	-	425
2	Makkah	498	480	-	25	107
3	Arafah	-	-	25	-	-
4	Jeddah	425	-	107	-	-

6. Informasi Cuaca di 3 Kota Saudi

No	Kota	Min	Max
1	Madinah	24	26
2	Makkah	30	31
3	Jeddah	29	30

7. Informasi Perbedaan Waktu di Saudi dengan WIB

- ✓ Madinah – Makkah – Jeddah terhadap WIB: - 4
- ✓ Madinah – Makkah – Jeddah terhadap GMT: +3

Jadwal
Waktu Shalat

Madinah

Tgl	Bulan	Hari	Subuh	Sunrise	Dhuhr	Asr	Maghrib	Isha
16	Des	Rabu	5:35	6:57	12:17	3:16	5:36	7:06
17	Des	Kamis	5:36	6:58	12:18	3:17	5:37	7:07
18	Des	Jum'at	5:36	6:58	12:18	3:17	5:37	7:07
19	Des	Sabtu	5:37	6:59	12:19	3:18	5:37	7:07

Makkah

Tgl	Bulan	Hari	Subuh	Sunrise	Dhuhr	Asr	Maghrib	Isha
19	Des	Sabtu	5:32	6:52	12:18	3:22	5:43	7:13
20	Des	Ahad	5:32	6:52	12:18	3:22	5:43	7:13
21	Des	Senin	5:33	6:53	12:19	3:23	5:44	7:14
22	Des	Selasa	5:33	6:54	12:20	3:24	5:44	7:14
23	Des	Rabu	5:34	6:54	12:20	3:24	5:45	7:15

Jeddah

Tgl	Bulan	Hari	Subuh	Sunrise	Dhuhr	Asr	Maghrib	Isha
23	Des	Rabu	5:36	6:57	12:23	3:26	5:47	7:17